

ABSTRAK

Khairun Nisa. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Pada Peserta Didik Di MTs Negeri Sampit. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA.

Kata Kunci: penanaman, nilai, kejujuran

Nilai-nilai kejujuran di MTs Negeri Sampit boleh dikatakan baik sebab para guru berusaha menanamkan nilai kejujuran tersebut kepada peserta didik baik saat jam pelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini mengemukakan tentang bagaimana penanaman nilai-nilai kejujuran pada peserta didik di MTs Negeri Sampit yang fokus masalahnya mencakup (1) proses penanaman nilai-nilai kejujuran pada peserta didik di MTs Negeri Sampit, dan (2) hal-hal yang menghambat penanaman nilai-nilai kejujuran pada peserta didik tersebut.

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penanaman nilai-nilai kejujuran pada peserta didik di MTs Negeri Sampit.

Subjek dalam penelitian ini guru MTs Negeri Sampit dan peserta didik MTs Negeri Sampit. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter. Setelah itu semua data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dan disimpulkan melalui metode induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penanaman nilai-nilai kejujuran para guru MTs Negeri Sampit dengan cara menyisipkan pendidikan kejujuran pada setiap mata pelajaran yang diajarkan di tiap kelas walaupun hasilnya belum maksimal. Guru mempunyai cara tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran di sekolah. Nilai kejujuran di MTs Negeri Sampit ditanamkan melalui pengintegrasian dalam kegiatan pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah. Pengintegrasian nilai kejujuran dalam program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin di kelas, keteladanan dan lainnya. Pengintegrasian nilai kejujuran dalam mata pelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses pelaksanaan pembelajaran dan lainnya. Pengintegrasian nilai kejujuran dalam budaya sekolah meliputi kegiatan sekolah maupun luar sekolah. Hambatan dalam penanaman nilai kejujuran di sekolah antara lain, sekolah belum menentukan indikator nilai kejujuran di dalam pengembangan kurikulum sekolah; belum adanya kontrol yang baik di antara komponen sekolah; nilai kejujuran tidak dapat diterapkan secara instan, tetapi membutuhkan proses pembiasaan yang rutin melalui berbagai integrasi kegiatan; dan siswa belum menyadari pentingnya nilai kejujuran.